

EDUKASI KESEHATAN UNTUK PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA DI SMTK ORTHODOK AGIA SOPHIA TANJUNG ANOM

**Lindawati Simorangkir,¹ Ice Septriani Saragih², Ance. M. Siallagan,³ Lili Suryani
Tumanggor,⁴ Magda Siringo-ringo⁵, Nasipta Ginting⁶**

^{1,2,3,4,5} Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

⁶ Prodi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan

*lindasimorangkir79@gmail.com¹, iceseptriani.saragih@yahoo.com², siallagan.ance@yahoo.com³,
lili_tumanggor@yahoo.co.id⁴, magdasiringoringo2@gmail.com⁵, nasiptaginting@gmail.com⁶*

Abstract

Adolescence is a transitional period, prone to problems that have an impact on themselves, their families and communities, so they need special attention. This community service aims to increase students' knowledge and self-awareness by providing health education for the prevention of juvenile delinquency at the Agia Sophia Tanjung Anom Orthodox Middle School. Community Service is carried out for students of SMTK Orthodox SMTK Agia Sophia Tanjung Anom with lectures, discussions and watching videos. Prior to the activity, a pre-test and post-test were conducted to determine the extent of the participants' understanding regarding the prevention of juvenile delinquency. After being given education to SMTK students and evaluating that most students' knowledge is good, 65%.

Keywords: Health Education, Prevention, Juvenile Delinquency.

Abstrak

Masa remaja merupakan peralihan, rentan terjadinya permasalahan yang berdampak pada dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat maka perlu mendapat perhatian khusus. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri siswa/i dengan memberikan mengedukasi kesehatan untuk pencegahan kenakalan remaja di SMTK Orthodox Agia Sophia Tanjung Anom. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan kepada siswa/i SMTK Orthodox Agia Sophia Tanjung Anom dengan ceramah, diskusi dan menonton video. Sebelum kegiatan dilakukan pre test dan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terkait pencegahan kenakalan remaja. Setelah diberikan edukasi kepada siswa/i SMTK dan evaluasi bahwa pengetahuan siswa/i sebagian besar adalah baik 65%.

Kata kunci: Edukasi kesehatan, Pencegahan, Kenakalan Remaja.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan transisi dari masa kanak-kanak ke masa remaja, dimana dalam masa ini rentan untuk timbulnya suatu permasalahan. Remaja ingin mandiri dan bebas untuk melakukan aktivitas yang melanggar aturan yang berlaku di masyarakat, hal ini disebabkan oleh perubahan fisik, psikis dan sosial (Nur Utami & Raharjo, 2019).

Mekanisme koping yang salah sering diadopsi oleh remaja dalam mencari identitas diri adalah penyalahgunaan obat terlarang, seks bebas, minum-minuman beralkohol, bolos sekolah, perkelahian, tauran dan tindakan kekerasan (Na'mah et al., 2019).

Faktor penyebab kenakalan remaja adalah lingkungan keluarga yang kurang harmonis, kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua, konflik yang tidak diselesaikan pada masa anak-anak, pergaulan yang salah, kurangnya nilai-nilai moral dan agama dalam diri serta kurang pertahanan diri hal ini sangat berdampak pada psikis dan sikap remaja (Resdati, 2021; Sarah Rodia Natasya, Ruslan, 2021; Samuel Sabat, 2021).

Kenakalan remaja memberi dampak terhadap kehidupan dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan sosial sekitarnya, bangsa dan negara (Resdati, 2021; Sarah Rodia Natasya, Ruslan, 2021)

Sekolah merupakan lingkungan yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan sosial, mengembangkan perilaku sedini mungkin yang dilaksanakan secara terpadu, terencana, bertanggung jawab dan berkelanjutan ((Alfan & Rumi, 2020; Purba et al., 2020).

Yayasan perguruan Agia Sophia terdiri dari TK, SD, SMP Dan SMTK, dengan jumlah siswa SD 338 orang,

SMP 105 orang, SMTK 80 orang. Berdasarkan data yang diperoleh oleh guru olah raga bahwa, 15% siswa sering terlambat masuk kelas, 20% bolos sekolah, 5% siswa melakukan perkelahian, 35% siswa sudah merokok meski sudah ada sanksi dari pihak sekolah tentang larangan merokok di lingkungan sekolah. Bahkan ada beberapa siswa di dikeluarkan karena melakukan pelanggaran di sekolah. Di sekitar lingkungan sekolah ada beberapa cafe dan kedai tuak. Dari hasil survei yang dilakukan kepada 10 siswa didapat 8 dari siswa sudah memiliki pacar dan sudah sering ciuman dengan pacarnya, 3 siswa sering minum tuak setelah pulang sekolah bersama teman-teman, 5 siswa merokok dibelakang sekolah pada saat jam istirahat.

berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi kesehatan untuk mencegah kenakalan remaja di SMTK Orthodox Agia Sophia Tanjung Anom.

METODE

Berdasarkan analisis situasi maka perlu dilaksanakan edukasi kesehatan untuk mencegah kenakalan remaja di SMTK Orthodox Agia Sophia Tanjung Anom, melibatkan kepala sekolah, guru dan siswa/siswi SMTK. Kegiatan ini dilaksanakan pada 27-28 Januari 2022 mulai pukul 08.00 – 15.00 WIB yang dihadiri oleh 80 siswa/i. Kelompok dibagi 2 yakni kelas A sebanyak 40 siswa/i dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2022. Kelas B sebanyak 40 siswa/i dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2022. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam 3 fase yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Persiapan. Proses identifikasi kebutuhan, identifikasi kelemahan yang ditemukan,

memberikan solusi sesuai permasalahan, dan membuat rencana pengabdian kepada masyarakat. Tim melakukan komunikasi dengan kepala sekolah SMTK Orthodox Agia Sophia Tanjung Anom agar pelaksanaan dapat dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sebelum dilaksanakan edukasi pada remaja terlebih dahulu dilakukan pretest yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang kenakalan remaja.

2. Pelaksanaan. Bentuk edukasi kesehatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode yakni ceramah, diskusi dan menonton terkait pengertian narkoba dan seks bebas, jenis-jenis dan efek narkoba, bahaya narkoba dan seks bebas dari aspek hukum dan kesehatan, akibat psikologis narkoba dan perilaku seks bebas, dan upaya pencegahan narkoba dan perilaku seks bebas pada remaja.
3. Evaluasi. Memberikan post test terkait kenakalan remaja kepada seluruh siswa/i yang bertujuan menilai keberhasilan tindakan. Pihak sekolah berharap tindakan ini dilakukan secara berkelanjutan dan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sebelum dilakukan Edukasi Kesehatan Tentang Kenakalan Remaja Kepada Siswa/i SMTK Orthodox Agia Sophia Tanjung Anom

Pengetahuan	f	%
Baik	12	15
Cukup	21	26,25
Kurang	47	58,75
Total	80	100

Tabel 2. Sesudah dilakukan Edukasi Kesehatan Tentang Kenakalan Remaja Kepada Siswa/i SMTK Orthodox Agia Sophia Tanjung Anom

Pengetahuan	f	%
Baik	52	65
Cukup	23	28,75
Kurang	5	6,5
Total	80	100

Hasil Edukasi kesehatan tentang kenakalan remaja di SMTK Orthodox Agia Sophia Tanjung Anom menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yakni pengetahuan baik sebanyak 65%, pengetahuan cukup sebanyak 28,75% dan pengetahuan kurang sebanyak 6,5%.

Peningkatan pengetahuan tentang kenakalan remaja dapat menurunkan angka penggunaan narkoba, pergaulan bebas, angka bolos sekolah, perkelahan antar sekolah dan kehamilan di usia muda.

Masa remaja merupakan masa yang perlu mendapat perhatian, karena ketidakstabilan emosi dan kejiwaan sehingga menimbulkan masalah di masyarakat (Alfan & Rumi, 2020).

Permasalahan pada remaja yang kompleks, maka perlu penanganan lintas program dan sektoral sehingga remaja dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara optimal (Dwi Ertiana, Agy Ivena Septyvia, Aprilia Ulfi Nur Utami, Endang Ernawati, 2020).

Pembinaan kepada remaja sangat penting melalui pendidikan kesehatan sebagai memberikan informasi tentang perubahan fisik dan

psikologis selama masa remaja (Purba et al., 2020).

Menyampaikan informasi kepada remaja secara baik dan benar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam masalah kesehatan reproduksi remaja (Sukaesih et al., 2020).

Pendidikan kesehatan yang dilakukan secara simultan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kenakalan remaja terutama penyalagunaan Narkoba dan HIV/AIDS (Na'mah et al., 2019).

Edukasi kesehatan pada remaja merupakan wadah untuk memfasilitasi remaja untuk meningkatkan pemahaman, menemukan solusi, memperluas jangkauan pelayanan kesehatan terkhusus remaja yang memiliki keterbatasan akses pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2018).

Penyampaian materi dengan media vidio berupa gambar-gambar dalam frame dan hidup membuat peserta menjadi antusia dan tertarik (Purba et al., 2020).

Pelaksanaan edukasi kesehatan dalam bentuk ceramah, diskusi dan menonton vidio agar peserta antusia, aktif bertanya dan mengekpresikan pengetahuan dan pengalaman dengan baik dan gembira.

Evaluasi edukasi kesehatan dilakukan dengan memberikan 15 pernyataan pre test dan post test. Panitia juga memberi reward kepada peserta yang aktif dalam diskusi dengan bentuk apresiasi perhatian.

Edukasi kesehatan ini mendapat dukungan yang positif dari pihak sekolah, dan membantu guru memberikan pemahaman kepada siswa/i tentang kenakalan remaja seperti penyalagunaan obat, minum-minuman beralkohol, pergaulan bebas, bolos dari sekolah dan tawuran antar sekolah.





SIMPULAN

Program edukasi kesehatan kepada siswa/i berjalan dengan baik dan lancar. Masa remaja merupakan masa krisis berupa penyimpangan yang dapat pada remaja, keluarga dan masyarakat maka perlu di berikan edukasi kesehatan tentang kenakalan remaja.

Edukasi kesehatan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap permasalahan yang sering terjadi pada remaja. Selain itu siswa/i dapat menjadi agen yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan keserasan remaja terkait kenakalan remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, LPPM, yang telah memberikan dana Hibah PKM.

Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa/i SMTK Orthodox Agia Sophia Tanjung Anom yang bersedia dan berkontribusi pelaksanaan edukasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfan, M., & Rumi, J. (2020). Penyuluhan Tindakan Kenakalan Remaja Dalam Perspektif Hukum Dan Kesehatan Pada Siswa Smp Di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *Jiwakerta: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah*

Kerja Nyata, 1(2), 44–47. [Http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/Jiwakerta/Article/View/5014](http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/Jiwakerta/Article/View/5014).

Dwi Ertiana, Agy Ivena Septyvia, Aprilia Ulfi Nur Utami, Endang Ernawati, Y. Y. (2020). *Journal Of Community Engagement And Employment*. Penyuluhan Kosmetik Yang Aman Dan Notifikasi Kosmetik, 02(01), 45–49.

[Http://Ojs.Iik.Ac.Id/Index.Php/Jcee/Article/View/362/191](http://Ojs.Iik.Ac.Id/Index.Php/Jcee/Article/View/362/191)

Kemenkes. (2018). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Posyandu Remaja*.

Na'mah, L. U., Zakiyyah, N., Khasanah, E. W., Hermawan, H., & Setiawan, A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Tentang Kenakalan Remaja (Narkoba Dan Hiv/Aids). *The 8th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto Peningkatan, Proceeding Of The 8th University Research Colloquium 2018: Bidang Mipa Dan Kesehatan*, 263–266.

Nur Utami, A. C., & Raharjo, S. T. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 150.

[Https://Doi.Org/10.24198/Focus.V2i1.23131](https://Doi.Org/10.24198/Focus.V2i1.23131)

Purba, A., Kartika, E., & Bancin, D. R. (2020). Pembinaan Kelompok Remaja Melalui Edukasi & Peer Educators Kesehatan Reproduksi Di Desa Tanjung Rejo. *Monsu'ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–8.

[Https://Doi.Org/10.32529/Tano.V3i1.509](https://Doi.Org/10.32529/Tano.V3i1.509)

- Resdati, R. H. (2021). Kenakalan Remaja Sebagai Salah Satu Bentuk Patologi Sosial (Penyakit Masyarakat). Vol.1, No.(1), 74–79.
- Sarah Rodia Natasya, Ruslan, S. (2021). Kontrol Keluarga Terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja. 3(1), 83–88.
- Semuel Sabat. (2021). Studi Kasus Tentang Faktor-Faktor Penyebab Dan Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja Kelas Xi Sma Negeri 6 Kupang. Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya Dan Pendidikan, 19(1), 49–55. [Http://Publikasi.Undana.Ac.Id/Index.Php/Jg/Article/View/G726](http://Publikasi.Undana.Ac.Id/Index.Php/Jg/Article/View/G726)
- Sukaesih, N. S., Pramajati, H., Sopiah, P., & Lindayani, E. (2020). E-Dimas. 11(4), 405–413.